

Peran Ma'had dalam meningkatkan literasi Al-qur'an mahasiswa UIN Maliki Malang: Upaya pembinaan Qur'ani berbasis program Ta'lim Ma'had al-Jami'ah

Farida Shafa Aryanti Hasan

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: faridashafa21@gmail.com

Kata Kunci:

Literasi al-qur'an; ma'had;
ta'lim; tashih; kemampuan
membaca

Keywords:

Al-qur'an literacy; ma'had;
ta'lim; tashih; reading
ability

ABSTRAK

Mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim yang harus dilaksanakan dan ditingkatkan untuk memperdalam keimanan dan ketakwaan. Hal ini juga yang menjadi alasan pokok mengapa kemampuan membaca Al-Qur'an dijadikan prioritas yang sangat penting dalam sistem pendidikan Islam secara umum. Kecakapan membaca Al-Qur'an merupakan tumpuan utama yang sangat penting serta menjadi faktor yang dibutuhkan oleh semua mahasiswa yang sedang mengenyam pendidikan di lembaga pendidikan tinggi Islam. Namun kenyataannya, seringkali dijumpai bahwa sebagian mahasiswa

baru masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan kaidah aturan tajwid. Merespon kondisi ini, Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berinisiatif mengambil peran utama selaku lembaga bimbingan yang bertugas untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an para mahasiswa melalui program Ta'lim Al-Qur'an dan Tashih. Arahan dan bimbingan juga dibuat secara sistematis, termasuk adanya pengelompokan mahasiswa berdasarkan tingkatan kemampuan, bimbingan secara intensif, dan pemantauan serta peninjauan secara periodik akan kualitas bacaan mahasiswa. Adapun tujuan pokok program ini adalah untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan mahir dalam membaca Al-Qur'an, menguasai dan memahami prinsip-prinsip tajwid, serta memiliki dasar yang kuat sebagai pondasi untuk menempuh studi keagamaan selanjutnya.

ABSTRACT

Studying the Qur'an is an obligation for every Muslim that must be carried out and improved to deepen faith and piety. This is also the main reason why the ability to read the Qur'an is a very important priority in the Islamic education system in general. The ability to read the Qur'an is a very important mainstay and a factor needed by all students who are studying at Islamic higher education institutions. However, in reality, it is often found that some new students still have difficulty reading the Qur'an fluently and correctly according to the rules of tajwid. Responding to this condition, Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang took the initiative to take the main role as a guidance institution tasked with improving students' Qur'an literacy through the Ta'lim Al-Qur'an and Tashih program. Direction and guidance are also made systematically, including grouping students based on ability levels, intensive guidance, and periodic monitoring and review of the quality of student reading. The main objective of this program is to produce graduates who are skilled and proficient in reading the Qur'an, mastering and understanding the principles of tajweed, and having a strong foundation as a foundation for further religious studies.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan landasan yang sangat penting dalam kehidupan pribadi seorang Muslim. Selain itu, literasi Al-Qur'an tidak hanya menekankan aspek teknis membaca, akan tetapi juga berfungsi sebagai landasan etis dan spiritual dalam menghadapi perkembangan zaman. Namun, di dalam praktiknya, kadang ditemukan ada sebagian besar atau beberapa mahasiswa yang masuk ke perguruan tinggi Islam yang mana masih banyak yang kurang memiliki keterampilan serta kemampuan membaca Al-Qur'an yang memadai.

Kondisi serupa juga ditemukan dalam berbagai studi di Ma'had, di mana hal ini menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, meskipun mereka berasal dari latar belakang pendidikan Islam. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan khusus untuk meningkatkan kompetensi agama dasar ini. Hal ini dikarenakan program pembinaan Qur'ani di Ma'had Al-Jami'ah sejalan dengan fungsi pesantren mahasiswa sebagai lembaga yang bertugas mempersiapkan mahasantri menjadi ahli agama yang memiliki cakrawala keilmuan luas serta berakhlak mulia (Maskuri et al., 2020).

Dan salah satu strategi yang digagas oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menjawab permasalahan ini yaitu dengan menerapkan Ma'had Al-Jami'ah sebagai forum bimbingan spiritual. Kehadiran ma'had di kampus-kampus Islam dianggap sebagai persyaratan mutlak yang memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan intelektual dan keagamaan mahasiswa. Selain itu, pentingnya pembinaan Al-Qur'an di lingkungan kampus didasari oleh visi lembaga dalam mencetak lulusan yang unggul. Hal ini sejalan dengan profil lembaga yang menyatakan bahwa keberadaan kurikulum UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang terpadu dan terintegrasi dengan kurikulum pondok pesantren di Ma'had Aly merupakan sebuah langkah operasional yang mengarah kepada penciptaan pusat keunggulan manusia (center of human excellence) yang dicirikan dengan penguasaan ilmu agama dan kematangan berbagai keilmuan sains maupun sosial (Ali et al., 2018).

Perpaduan antara tradisi di universitas dan pesantren terkandung dalam model edukasi UIN Malang, yang mana mengharuskan mahasiswa tingkat awal bermukim di Ma'had. Dengan tujuan penguatan serta penanaman nilai-nilai religius sedari dini sebagai sasaran utama kebijakan ini. Apalagi dalam konteks ini, heterogenitas background keilmuan keagamaan dan ability baca Qur'an para mahasiswa menjadikan keberadaan Ma'had al Jami'ah Sunan Ampel al-'Aly (MSAA) sangat urgen dan vital (Al Faruq, 2020). Dengan adanya program ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya sekadar mahir dalam bidang keilmuan spesifik mereka, namun juga bisa menguasai Al-Qur'an dan Hadits, sebagai acuan pokok dalam ajaran Islam. Oleh sebab itu, eksistensi Ma'had merupakan komponen esensial dalam mencetak angkatan Qur'ani.

Pembahasan

Program literasi Al-Qur'an merupakan salah satu prioritas utama di Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam hal ini, semua mahasiswa baru

diwajibkan untuk mengikuti program Ta'lim Al-Qur'an yang diadakan setiap malam. Selain program Ta'lim Al-Qur'an, bagi para mahasiswa baru juga mendapatkan program Tashih, yang mana program ini bertujuan sebagai mekanisme pemantauan kualitas bacaan Al-Qur'an.

Mahasiswa juga mendapatkan bimbingan yang diberikan secara serius melalui sistem yang terstruktur dan terorganisir sehingga semua prosesnya dapat dipantau secara langsung oleh para guru. Secara teknis, proses pembelajaran Al-Qur'an di Pusat Ma'had Al-Jami'ah dilakukan secara sistematis melalui tahap perencanaan silabus, penggunaan metode bandongan, serta evaluasi berkala melalui monitoring dan ujian (Romadhoni, 2016).

Program Ta'lim Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk membaca dan memahami Al-Qur'an (Syafi'uddin & Nasrulloh, 2025). Dengan demikian, keberadaan ma'had dalam komunitas perguruan tinggi Islam merupakan keniscayaan yang akan menjadi pilar penting dari bangunan akademik (Ma'arif, 2017).

Hal ini juga yang menjadi dasar untuk memperkuat pandangan bahwa ma'had tidak hanya berfungsi sebagai asrama mahasiswa, akan tetapi juga sebagai pusat pengembangan literasi Al-Qur'an yang mencakup berbagai aspek akademik dan spiritual. Terlebih lagi, pelaksanaan kegiatan Ta'lim al-Qur'an di lingkungan Ma'had terbukti memberikan implikasi positif terhadap perubahan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif mahasiswa yang mencerminkan penguatan karakter (Romadhoni, 2016).

Pelaksanaan Program Ta'lim Al-Qur'an

Jadwal kegiatan program Ta'lim Al-Qur'an dilaksanakan setiap malam dan berlangsung melalui interaksi serta tatap muka antara *mu'allim* dengan mahasiswa.

1. Program ini juga memuat beberapa tahapan dan mekanisme dalam pelaksanaannya, yang meliputi :
 - a. *Placement Test* dan Pengelompokan Kelas

Sebelum berpartisipasi dalam kelas ta'lim, semua mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan tes penempatan guna memetakan kompetensi dasar dan kemampuan pembacaan mahasiswa. Selanjutnya berdasarkan hasil tes, mahasiswa akan ditempatkan ke dalam 6 golongan tingkatan kelas (*level*) yaitu; *l'dad*, *asasi*, *mutawasith*, *al-aly*, *tafsir*, dan *qira'at*.

Metode pemilahan seperti ini menjadi krusial dengan harapan supaya materi ajar dapat diselaraskan dengan kapabilitas tiap-tiap mahasiswa serta tidak menghalangi kemajuan mahasiswa lainnya yang memiliki kemampuan lebih. Harapannya percepatan peningkatan kemampuan pembacaan mahasiswa bisa dikuatkan oleh pengelompokan semacam ini, sebab materi dialokasikan secara tepat dan proporsional sesuai jenjang kelompok.

b. Metode Pengajaran dalam Ta'lim

Dalam pengajaran ada berbagai macam pendekatan yang beragam diterapkan oleh ma'had demi menjamin efektivitas dan efisiensi selama proses pengajaran. Metode-metode tersebut mencakup:

- 1) Demonstrasi, yakni *mu'allim* menyediakan contoh bacaan yang benar dan tepat.
- 2) Latihan berulang (*drill*), untuk meningkatkan kemampuan penguasaan tajwid dengan benar.
- 3) *Talaqqi*, yaitu membaca di hadapan *mu'allim* untuk bisa dikoreksi secara langsung apabila terdapat kesalahan.
- 4) Pendampingan *mushahhah*, selain menyimak bacaan secara tepat adakalanya *mushahhah* memberikan bimbingan tambahan bagi mahasiswa yang dianggap kurang cakap dalam bacaan. Perlu ditekankan bahwa kehadiran pendamping atau *mushahhah* dalam menyimak bacaan sangat diperlukan agar mahasiswa terhindar dari kesalahan praktik membaca dan mampu menerapkan kaidah tajwid dengan benar (Hartanto, 2023).

Upaya dalam peningkatan kapabilitas pembacaan ini didukung dengan metode demonstrasi dan latihan berulang yang terbukti sangat efektif, sebagaimana dikonfirmasi oleh studi-studi literasi Qur'ani. Urgensi pembacaan berulang harian juga sangat diutamakan oleh ma'had sehingga mahasiswa dapat menginternalisasi kaidah bacaan secara benar.

Selain itu, ketelitian serta kepedulian *mushahhah* atas kemahiran bacaan pada masing-masing mahasiswa juga memegang peranan vital dalam kesuksesan metode pengajaran dan output maksimal sesuai yang diharapkan. *Mushahhah* bisa menyampaikan contoh bacaan, mengoreksi jika ada kekeliruan, dan menjaga kedisiplinan *muroja'ah* harian para mahasiswa.

Pencapaian yang diharapkan oleh ma'had ditunjang dengan adanya target atau hasil yang harus diraih dalam setiap kegiatan program, guna meningkatkan spirit belajar bagi mahasiswa. Sehingga peran aktif serta kehadiran menjadi tolak ukur tersendiri dalam cakupan penilaian hasil akhir.

Program Tashih selaku evaluasi utama dalam pembelajaran.

Sebagai instrumen asesmen pembacaan Al-Qur'an, Program Tashih diterapkan oleh ma'had dengan tujuan menjamin seluruh mahasiswa agar dapat mencapai kualifikasi pembacaan terendah. Adapun esensi dari program ini adalah penyeteroran bacaan dari tiap-tiap mahasiswa yang diadakan secara berkala dan langsung di hadapan asesor.

Kategori teks yang dibacakan oleh para mahasiswa juga beragam, mulai dari surat-surat pendek dalam Al-Qur'an sampai ayat-ayat yang lebih panjang. Dan menjadi kewajiban bagi penguji untuk segera membetulkan apabila terjadi kekeliruan bacaan

dan bagi mahasiswa diwajibkan untuk mengulang dan melakukan perbaikan sampai tepat.

Berdasarkan telaah dari mudir dan pengasuh ma'had, program ini amat berdaya guna untuk mengontrol mutu dan kualitas pembacaan mahasiswa. Program ini dinilai sangat efektif karena mampu memberikan hasil nyata dari kemampuan bacaan yang dimiliki oleh mahasiswa (Al Faruq, 2020).

Hasil akhir atau kelulusan dari ma'had juga ikut dijadikan syarat oleh Program Tashih. Di mana batas minimal pembacaan perlu dipenuhi oleh mahasiswa sebelum diizinkan untuk mengakhiri periode mukim di ma'had.

Kesimpulan dan Saran

Pembinaan Al-Qur'an yang telah dijalankan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sangat berperan penting dalam mendukung mahasiswa tingkat awal yang masih memiliki kendala dalam pembacaan Al-Qur'an.

Dengan adanya program Ta'lim yang telah tersusun secara sistematis, juga adanya asistensi yang disediakan bagi mahasiswa berdasarkan jenjang kompetensi mereka, diharapkan menjadikan output yang baik serta menciptakan alur pengajaran yang semakin fokus.

Program unggulan selanjutnya adalah program tashih, yang bertindak sebagai asesmen yang mengawasi dan membimbing pencapaian standar pembacaan yang akurat dan tepat oleh seluruh partisipan atau mahasiswa.

Pengaruh signifikan adanya aplikasi kedua program ini yaitu secara efektif memperoleh peningkatan kompetensi pembacaan Al-Qur'an serta terciptanya penanaman etos belajar yang disiplin.

Berbekal model edukasi yang memadukan tradisi universitas dan pesantren, Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah memberikan sumbangsih dalam mencetak mahasiswa yang tidak hanya menguasai Al-Qur'an, akan tetapi juga memiliki basis religius yang kokoh.

Diharapkan dengan adanya inisiatif pembinaan ini dapat menghasilkan dan mewujudkan generasi Qur'ani yang cakap, mahir, dan berkarakter mulia.

Saran

Peningkatan dan penguatan metode pembelajaran yang berkelanjutan atas literasi Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diperlukan agar semua mahasiswa tingkat awal dapat meraih kriteria minimal pembacaan yang mencukupi dan memadai.

Aksi konkret atas perbaikan bisa diwujudkan melalui mekanisme penambahan keragaman materi ajar yang lebih pragmatis, penyediaan asistensi ekstra bagi mahasiswa yang tertinggal atau memiliki kekurangan dan keterbatasan, serta memperbanyak aktivitas pengembangan etika dan stimulasi semangat antusiasme dalam membaca Al-Qur'an.

Berikutnya, tindakan penerapan *muroja'ah* secara swadaya harus diintensifkan supaya mahasiswa dapat menjaga dan mempertahankan mutu pembacaan mereka, di luar waktu kegiatan pembelajaran.

Dengan tata kelola yang berkesinambungan dan dukungan dari berbagai pihak, dipastikan bahwa pembinaan Qur'ani di ma'had akan mencapai tingkat efektivitas yang lebih tinggi serta menghasilkan implikasi yang cukup memadai dan signifikan bagi kemajuan kompetensi keislaman mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Al Faruq, U. (2020). Program Pembelajaran Al-Qur'an dalam Rangka Mencetak Mahasiswa Generasi Qur'ani di Tengah Persaingan Global: Studi Kasus di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly. *AL-IMAN: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(2), 308–341. <https://repository.uin-malang.ac.id/8775/1/8775.pdf>
- Ali, N., Miftahusyai'an, M., Prasetyo, A. T., & Muttaqin, M. I. (2018). Implementasi kurikulum integratif UIN pada ma'had mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://repository.uin-malang.ac.id/4271/>
- Hartanto, R. A. (2023). Implementasi Program Ta'lim dan Tashhih Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri di Pusat Ma'had Al-Jamiah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/52037/1/19110017.pdf>
- Ma'arif, A. S. (2017). Konsep Dasar UIN Maliki Malang Dalam Mencetak Generasi Qur'ani Berbasis Ulul Albab. *AL-IMAN: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 1(1), 67–81. <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/3003>
- Maskuri, M., Ma'arif, A. S., & Fanan, M. A. (2020). Mengembangkan Moderasi Beragama Mahasantri Melalui Ta'lim Ma'hadi di Pesantren Mahasiswa. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 32–45. <https://repository.uin-malang.ac.id/8305/>
- Romadhoni, A. (2016). Implikasi Kegiatan Ta'lim Afkar dan Ta'lim al-Qur'an dalam Menumbuhkan Karakter Ulul Albab Bagi Mahasiswa di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN MALIKI Malang [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/69592/1/12110010.pdf>
- Syafi'uddin, M. F., & Nasrulloh. (2025). Optimalisasi Ta'lim Al-Quran Dalam Meningkatkan Bacaan Dan Pemahaman Al-Quran; Studi Pada Mahad Al-Jamiah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 149–157. <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/588>